

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022**

*Princessa Angela Febriane*  
*Universitas Buddhi Dharma*  
Email : [princesaafebriane2@gmail.com](mailto:princesaafebriane2@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Subsektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling untuk memilih sampel sesuai kriteria yang ditentukan. Dari hasil analisis tersebut, ditemukan bahwa Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh sebesar 0,038 atau sebesar 3,8% terhadap Nilai Perusahaan secara parsial, Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,330 < 2,056$ ) dengan nilai signifikan  $0,195 > 0,05$  dan Berdasarkan hasil analisis Struktur Modal memiliki pengaruh sebesar 0,078 atau sebesar 7,8% terhadap Nilai Perusahaan secara sebagian, Struktur modal memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,421 < 2,056$ ) dengan nilai signifikan  $0,677 > 0,05$ . Maka Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, hasil analisis Profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 0,0185 atau sebesar 18,5% terhadap Nilai Perusahaan secara parsial, Profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,145 > 2,056$ ) dengan nilai signifikan  $0,041 < 0,05$ . Sehingga, Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada uji F yang tertera, didapat nilai signifikan sebesar  $0,043 < 0,05$ . Perolehan pada uji F ini membuktikan bahwa secara bersamaan seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan pada variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

## PENDAHULUAN

Dalam konteks bisnis yang dinamis dan kompetitif, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi sangat penting bagi para pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi dan mencapai tujuan jangka panjangnya, manajemen terus berusaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan secara langsung, yang pada gilirannya akan meningkatkan kekayaan para pemegang saham.

Dalam sektor ritel, sebagai pilar utama dalam ekonomi, dilakukan inovasi dalam mengembangkan usahanya untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Bukti untuk klaim tersebut terdapat dalam laporan keuangan, dimana pertumbuhan perusahaan menjadi faktor dalam melihat kondisi perubahan yang terjadi pada perusahaan, kemudian struktur modal, dan profitabilitas menjadi indikator penentu utama dalam meningkatkan nilai perusahaan serta memberikan harapan akan laba bersih yang signifikan.

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan perubahan total nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam periode waktu tertentu, termasuk aset fisik seperti properti dan aset keuangan seperti kas dan piutang (Yanti, Habibah, & Jatiningrum, 2023). Perusahaan yang mengalami pertumbuhan menunjukkan kemajuan dalam perkembangannya. Dalam upaya untuk menghadapi pertumbuhan yang cepat, perusahaan memerlukan akses ke sumber dana yang substansial. Ini tidak hanya memungkinkan perusahaan untuk memperoleh dana tambahan atau fasilitas pinjaman, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian (Dewi & Candradewi, 2018) menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian dari (Rahayu

& Riharjo, 2019) menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal adalah perbandingan antara modal pinjaman dan modal ekuitas dalam suatu perusahaan. Modal pinjaman meliputi hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek, sementara modal ekuitas terdiri dari laba ditahan dan investasi pemilik dalam perusahaan (Rahayu & Riharjo, 2019). Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Gz & Lisiantara, 2022) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh (Lioni, 2023) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa efektif sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu (Kasmir, 2016). Penelitian oleh (Lioni, 2023) menegaskan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara temuan dari penelitian oleh (Rahayu & Riharjo, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah indikator dari performa perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya di pasar, yang ditentukan oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar modal serta spekulasi masyarakat mengenai nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan keberhasilan bagi para pemegang saham, karena peningkatan harga saham akan secara langsung meningkatkan nilai perusahaan dan menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham (Gz & Lisiantara, 2022).

Penelitian ini dilakukan menggunakan laporan keuangan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Tujuan penelitian ini

dilakukan agar dapat mengetahui dan dengan melakukan pengujian pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, struktur modal terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menjelaskan perihal finansial sebuah perusahaan yang dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. (Hidayat, 2018)

### **Pengertian Manajemen**

Manajemen adalah keahlian atau kemampuan seseorang dalam mengelola dan mengatur tugas-tugas melalui orang lain atau pendelegasian tugas dengan tujuan mencapai kesuksesan Bersama dalam suatu organisasi. (Utomo, 2021)

### **Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan menjadi suatu fungsi utama dalam perusahaan untuk memanfaatkan ketenagakerjaan dan pemasaran serta produksi sebagaimana yang utama adalah pengelolaan sumberdaya ekonomi keuangan perusahaan. (Ompusunggu & Wage, 2021)

### **Teori Keagenan**

Majunya teknologi digital mendorong transformasi dalam struktur dan sistem sosial ekonomi (Farunik, 2019). Oleh karena itu, kegiatan pemasaran menjadi strategis dalam menghadapi persaingan, mengembangkan bisnis, dan mencapai keuntungan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengembangan produk, penetapan harga, promosi, dan distribusi barang secara efektif (Hernawan, 2019). Teori keagenan menjadi landasan teori yang digunakan untuk mengevaluasi praktik bisnis yang diterapkan oleh perusahaan saat ini. Prinsip pokok pada penjelasan ini menyajikan adanya status pekerjaan antara pemilik perusahaan dan agen yang bertindak atas nama mereka. Kehadiran Komite audit perusahaan dapat memberikan dukungan kepada dewan komisaris menjalankan

audit internal, memastikan keterbukaan informasi keuangan, dan meningkatkan efisiensi fungsi audit untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan serta berkontribusi pada peningkatan omset. Hal ini membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan mengurangi potensi penyimpangan dalam laporan keuangan dan meningkatkan efektivitas laporan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan menjadi lebih terpercaya, dan lebih transparan agar calon investor dapat menanamkan modal atau saham di perusahaan tersebut.

### **Teori Sinyal**

Manajemen perusahaan memberikan informasi tentang langkah-langkah yang diambil untuk memenuhi harapan investor atau pemegang saham, karena terdapat ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dan pihak eksternal seperti investor atau pemegang saham. Teori sinyal menjelaskan bagaimana mengatasi ketidakseimbangan informasi dengan salah satu pihak memberikan sinyal informasi kepada yang lainnya. Salah satu strategi untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan manajemen memberikan sinyal tentang kinerja perusahaan. Kinerja yang baik tercermin dalam informasi akuntansi dan non-akuntansi yang disampaikan oleh perusahaan, dan hal ini meningkatkan minat investor atau pemegang saham untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. Sesuai dengan (Yanti, Habibah, & Jatiningrum, 2023), teori sinyal adalah suatu kerangka konseptual yang dimanfaatkan oleh manajer untuk memberikan sinyal kepada investor, yang membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan.

### **Pertumbuhan Perusahaan**

Menurut (Yanti, Habibah, & Jatiningrum, 2023) mengatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan selama satu tahun merupakan indikasi pertumbuhan atau penurunan. Perusahaan yang mencatat pertumbuhan pendapatan dan laba yang signifikan cenderung lebih condong kepada penggunaan utang sebagai hal utama pendanaan

eksternal melalui perusahaan yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang rendah. Menurut (Rahayu & Riharjo, 2019) Pertumbuhan perusahaan dapat dihitung melalui rumus berikut:

$$Growth = \frac{Aset\ tahun\ 1 - Aset\ tahun - 1}{Aset\ tahun - 1}$$

**Struktur Modal**

Menurut (Rahayu & Riharjo, 2019), struktur modal merujuk pada kombinasi beragam sumber dana jangka panjang yang dimanfaatkan oleh perusahaan. Tujuan dari struktur modal adalah menciptakan campuran optimal dari sumber dana permanen yang dapat meningkatkan nilai saham perusahaan. Struktur modal yang efisien memiliki kapasitas untuk memperkuat dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Dalam konteks meningkatnya persaingan yang dipicu oleh perubahan teknologi yang cepat dan dinamika signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, persaingan menjadi semakin ketat (Pujiarti, 2019). Menurut Birgham (sebagaimana disebutkan oleh (Rahayu & Riharjo, 2019), struktur modal dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Aset}{Total\ Ekuitas}$$

**Profitabilitas**

Menurut (Gz & Lisiantara, 2022) mengatakan bahwa profitabilitas menjadi salah satu usaha yang dapat dibuat oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan yang telah dihasilkan. Untuk menciptakan keuntungan dengan kualitas yang baik maka proses yang produktif perlu ditingkatkan untuk memenuhi harapan perusahaan terhadap nilai perusahaan. (Yang & Farunik, 2023). Menurut Fransiska & Parameswari (Lioni, 2023) profitabilitas dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

**Nilai Perusahaan**

Menurut Brigham dan Houston (sebagaimana disebutkan oleh Octaviany, Hidayat, & Miffahudin, 2019), nilai perusahaan merupakan harga yang dapat ditawarkan oleh calon pembeli dalam kasus penjualan perusahaan. Sesuai dengan (Anggraini & Agustiningasih, 2022), nilai perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan rumus Tobins’Q sebagai berikut:

$$Tobins'Q = \frac{EMV + DEBT}{EBV + DEBT}$$

**METODE**

Metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif dengan penggunaan teknik purposive sampling untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan bersifat sekunder, yaitu laporan keuangan dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan ini memungkinkan pengukuran fenomena dalam perusahaan menggunakan data numerik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat objektivitas dan akurasi pengukuran tersebut. Populasi yang diteliti adalah perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

**HASIL**

**1. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi, atau R square (R<sup>2</sup>), bertujuan untuk menilai seberapa besar model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Analisis regresi linier berganda dimanfaatkan untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.495	.245	.158	144.712.934.682	.548

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, didapati bahwa nilai determinasi atau Adjusted R Square mencapai 0,158. Nilai ini dihasilkan dari kuadrat koefisien R, yang merupakan koefisien dari data penelitian. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (X1), struktur modal (X2), dan profitabilitas (X3) secara kolektif mempengaruhi nilai perusahaan (Y) sebesar 15,8%, sedangkan 84,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.195	.038	.004		1,5744762

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

Dapat dilihat bahwa secara parsial variabel pertumbuhan perusahaan pada kolom R Square yang dimana merupakan nilai koefisiensi data penelitian ini dapat ditemukan berdasarkan data diatas. Dengan R Square sebesar 0,038, hal ini menandakan bahwa 3,8% dari variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan perusahaan. Sebesar 96,2% sisanya tidak dapat dijelaskan oleh variabel tersebut atau mungkin dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dipertimbangkan.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.280	.078	.045		1,5409920

a. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL

Dapat dilihat bahwa secara parsial variabel struktur modal pada kolom R Square yang dimana merupakan nilai koefisiensi data penelitian ini dapat ditemukan berdasarkan data diatas. Jika R Square bernilai 0,078 berarti 7,8% sebaran variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal, variabel independen. Sisanya 92,2% tidak dapat dijelaskan oleh variabel dependen atau dapat dijelaskan oleh variabel diluar ndependen lainnya.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.430	.185	.156		1,4490078

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS

Dapat dilihat bahwa secara parsial variabel profitabilitas pada kolom R Square yang dimana merupakan nilai koefisiensi data penelitian ini dapat ditemukan berdasarkan data diatas. Dengan R Square sebesar 0,185, artinya 18,5% dari variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal, yaitu variabel independen. Sisanya, sebesar 81,5%, tidak dapat dijelaskan oleh variabel dependen atau mungkin dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dipertimbangkan.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	B	Error	Beta	t	Sig.
Contains	1.085	.639		1.699	.101
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	-.013	.010	-.229	-1.330	.195
STRUKTUR MODAL	-.159	.377	-.081	-.421	.677
PROFITABILITAS	10.180	4.746	0.414	2.145	.041

a. Berdasarkan analisis, pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh sebesar 0,038 atau 3,8% terhadap nilai perusahaan secara parsial, seperti yang terlihat dari hasil uji koefisien determinasi. Hasil uji menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,330 < 2,056$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,195 > 0,05$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hasil analisis menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_1$ ).

b. Berdasarkan hasil analisis struktur modal memiliki pengaruh sebesar 0,078 atau sebesar 7,8% pada nilai perusahaan secara parsial dan

dapat dilihat pada hasil uji koefisien determinasi. Struktur modal memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-0,421 < 2,056$ ) dengan nilai signifikan  $0,677 > 0,05$ . Hasil dari perhitungan tersebut menandakan variabel struktur modal tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial dan dapat disimpulkan bahwa hasil analisis hipotesis  $H_0$  ditolak,  $H_2$  diterima.

c. Berdasarkan hasil analisis profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 0,0185 atau sebesar 18,5% terhadap nilai perusahaan secara parsial dan dapat dilihat pada hasil uji koefisien determinasi. Struktur modal memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,145 > 2,056$ ) dengan nilai signifikan  $0,041 < 0,05$ . Hasil perhitungan tersebut yaitu variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis hipotesis  $H_0$  diterima,  $H_3$  ditolak.

**b. Uji Hipotesis F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	13.986	3	4.662	3.134	.043
Residual	38.683	26	1.488		
Total	52.669	29			

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan dengan bukti dari hasil uji F, di mana signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$ . Selain itu, 15,8% dari variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan secara simultan oleh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas. Hasil ini memvalidasi hipotesis bahwa secara bersama-sama, ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

**KESIMPULAN**

1. Setelah pengujian, disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi pertumbuhan perusahaan sebesar  $0,195 > 0,05$ , yang mengakibatkan penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penerimaan hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Dengan demikian, pertumbuhan perusahaan pada perusahaan subsektor ritel tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah yang negatif.

2. Dari hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi struktur modal sebesar  $0,677 > 0,05$ , yang menyebabkan penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penerimaan hipotesis alternatif ( $H_2$ ). Oleh karena itu, struktur modal pada perusahaan subsektor ritel tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah yang negatif.
3. Berdasarkan pengujian, disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi profitabilitas sebesar  $0,041 < 0,05$ , yang mengakibatkan penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penerimaan hipotesis alternatif ( $H_3$ ). Dengan demikian, profitabilitas pada perusahaan subsektor ritel memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah yang positif.
4. Hasil dari uji f menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$ . Dengan demikian, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

## REFERENSI

- Al-Hader, M. R. (2009). Smart city components architecture. *Intelligence, Modelling and Simulation*. (Brno, Czech Republic).
- Al-Hader, M. R. (2009). SOA of smart city geospatial management. In *Proceedings of the 3rd UKSim European Symposium on Computer Modeling and Simulation*. (Athens, Greece).
- Anderson, G. &. (1998). Smart growth in our future? In Urban Land Institute (Ed.), . Dalam *ULI on the Future: Smart Growth* (hal. 4-11). Washington, DC: Washington, DC.
- Anggraini, C., & Agustiningsih, W. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan. dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. *jimea*, 18.
- Dewi, M. A., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Unud*, 32.
- Farunik, C. G. (2019). Strategi digital leadership menurut pendekatan kepemimpinan situasional. *PRIMANOMICS: JUNRAL EKONOMI DAN BISNIS*, 13.
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 14.
- Hernawan, E. (2019). Pengaruh promosi dan produk terhadap keputusan pembelian mie sedap di Tangerang. *PRIMANOMICS: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 17.
- Hidayat, D. W. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Lioni. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 8.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miffahudin. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal riset inspirasi manajemen dan kewirausahaan*, 36.
- Ompusunggu, H., & Wage, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam: CV BATAM PUBLISHER.
- Pujiarti. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Pilar Guna Usahatama. *Primanomics: jurnal ekonomi dan bisnis*, 14.
- Rahayu, I., & Riharjo, I. B. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Petumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 21.
- Utomo, K. P. (2021). *DASAR MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Yang, W., & Farunik, C. G. (2023). Pengaruh Motivasi, Pelatihan Dan Penilaian Kerja Terhadap Kualitas Kinerja Karyawan Pada PT. Axindo Duta Perkasa. *EMaBI: Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 8.
- Yanti, U., Habibah, & Jatiningrum, C. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan,

Good Corporate Governance dan  
Kinerja Keuangan Terhadap Nilai  
Perusahaan. *eCo-Fin*, 12.